



**PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH  
DAN PENDAPATAN BANK TERHADAP BONUS  
WADIAH PADA PT. BANK BCA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**EDO PERNANDO CHANIAGO**  
NIM : 14 401 00089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH  
DAN PENDAPATAN BANK TERHADAP BONUS  
WADIAH PADA PT. BANK BCA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**EDO PERNANDO CHANIAGO**  
NIM : 14 401 00089

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**PENGARUH GIRO *WADIAH*, TABUNGAN *WADIAH*  
DAN PENDAPATAN BANK TERHADAP BONUS  
*WADIAH* PADA PT. BANK BCA SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**EDO PERNANDO CHANIAGO  
NIM : 14 401 00089**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**Pembimbing II**

**Utari Eyy Cahyani, MM  
NIP. 19870521 201503 2 004**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **EDO PERNANDO CHANIAGO**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, *28 September* 2018  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **EDO PERNANDO CHANIAGO** yang berjudul "**PENGARUH GIRO *WADIAH*, TABUNGAN *WADIAH* DAN PENDAPATAN BANK TERHADAP BONUS *WADIAH* PADA PT. BANK BCA SYARIAH**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

**PEMBIMBING II**

Utari Evy Cahvani, MM  
NIP. 19870521 201503 2 004

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EDO PERNANDO CHANIAGO  
NIM : 14 401 00089  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan  
Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT.  
Bank BCA Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 September 2018

Saya yang Menyatakan



EDO PERNANDO CHANIAGO

NIM. 14 401 00089

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edo Fernando Chaniago  
Nim : 14 401 00089  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 28 September 2018  
Yang Menyatakan



EDO PERNANDO CHANIAGO  
NIM: 14 401 00089

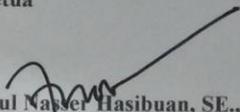


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

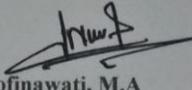
DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA

NAMA : EDO PERNANDO CHANIAGO  
NIM : 14401 00089  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* Dan  
Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada  
PT. Bank BCA Syariah

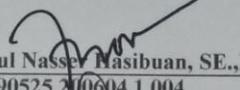
Ketua

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

Sekretaris

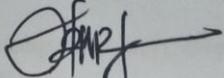
  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116201101 2 003

Anggota

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si  
NIP.19790525 200604 1 004

  
Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116201101 2 003

  
Muhammad Isa, ST.,MM  
NIP.19800605 20101 1 003

  
Azwar Hamid, MA  
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 8 November 2018  
Pukul : 10.00 s/d12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 81,5 (A)  
IPK : 3,89  
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

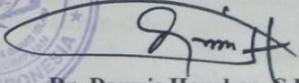
## PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH GIRO WADIAH, TABUNGAN WADIAH DAN  
PENDAPATAN BANK TERHADAP BONUS WADIAH PADA PT.  
BANK BCA SYARIAH**  
Nama : **EDO PERNANDO CHANIAGO**  
NIM : **14 401 00089**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 November 2018  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Utari Evy Cahyani, MM selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penelitian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa Ayahanda Rajo Hendradan Ibunda Rosidah Lubis yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, yang tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun

skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah, yang selalu memberikan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada adikIdul Maheri dan untuk Alm. Mimi Adelina yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidimpuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Teman-teman Perbankan Syariah 3 angkatan 2014, teman-teman grup Fisabilillah, yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan maupun di luar kampus. Serta yang tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai ke Jannah-Nya

Semoga Allah SWTsenantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguhtelahsangatberartipelajarandanpengalaman yang penelititemukandalam proses perkuliahandanpenyusunanskripsiinihinggamenjutahapujanakhir.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini

Padangsidempuan, 28 September2018

Peneliti,

**EDO PERNANDO CAHANIAGO**

**NIM. 14 401 00089**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

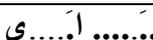
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	dommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	ai	a dan i
	fathahdanwau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdanaya	ī	i dangaris di bawah
	dommahdanwau	ū	u dangaris

			di atas
--	--	--	---------

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhirnya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tandanya adalah  $\ddot{}$  atau  $\dot{\dot{}}$ . Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

## 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

## 8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal,

dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti iapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karenaitu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajiandan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama** : EDO PERNANDO CHANIAGO  
**NIM** : 14 401 00089  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank BCA Syariah  
**Kata kunci** : Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*, Pendapatan Bank dan Bonus *Wadiah*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh bank maka semakin banyak jumlah penyaluran dana yang disalurkan sehingga akan memperoleh pendapatan bank yang tinggi, dengan pendapatan bank yang tinggi maka akan mempengaruhi besarnya bonus yang akan diberikan. Adanya fluktuasi dan fenomena giro *wadiah* yang mengalami peningkatan yang tidak diiringi dengan meningkatnya bonus *wadiah* yang diberikan, tabungan *wadiah* yang mengalami peningkatan dan fluktuasi sementara tidak diiringi dengan peningkatan bonus *wadiah*, pendapatan bank yang mengalami peningkatan signifikan namun tidak selalu diikuti peningkatan bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah, yang menunjukkan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap bonus *wadiah* PT. Bank BCA Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara parsial dan simultan terhadap terhadap bonus *wadiah* PT. Bank BCA Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah dan manajemen perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan keuangan sebagai aspek-aspek atas bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data *time series* tahun 2010-2018 yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)). Dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS Versi 22.00 dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,778 artinya giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank mampu menjelaskan variansi variabel bonus *wadiah* sebesar 77,8 persen. Adapun sisanya 22,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro *wadiah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,063 > 1,703$ ) yang artinya terdapat pengaruh giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah*. Tabungan *wadiah* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,224 < 1,703$ ) yang artinya tidak terdapat pengaruh tabungan *wadiah* terhadap bonus *wadiah*. Pendapatan bank memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,430 > 1,703$ ) yang artinya terdapat pengaruh pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*. Giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank memiliki pengaruh secara simultan terhadap bonus *wadiah*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,626 > 2,33$ ).

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN</b>	
<b>PADANGSIDIMPUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>7</b>
<b>E. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori.....</b>	<b>12</b>
1. Bonus <i>Wadiah</i> .....	12
2. <i>Wadiah</i> .....	16
3. Giro <i>Wadiah</i> .....	22
4. Tabungan <i>Wadiah</i> .....	27
5. Pendapatan Bank .....	32
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>38</b>
<b>C. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Lokasi dan Waktu penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>48</b>
1. Populasi .....	48
2. Sampel .....	48

<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>49</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>49</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>50</b>
1. Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Normalitas.....	50
3. Uji Linieritas .....	51
4. Uji Asumsi Klasik .....	51
a. Uji Multikolinearitas .....	52
b. Uji Autokorelasi .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas .....	53
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
7. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	55
8. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	55
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum PT. Bank BCA Syariah .....</b>	<b>57</b>
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BCA Syariah.....	57
2. Visi dan Misi PT.Bank BCA Syariah .....	59
3. Bidang Usaha dan Struktur Organisasi PT.Bank BCA Syariah .	60
<b>B. Deskriptif Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
1. Bonus <i>Wadiah</i> .....	62
2. Giro <i>Wadiah</i> .....	65
3. Tabungan wadiah .....	68
4. Pendapatan bank .....	71
<b>C. Hasil Analisis Data.....</b>	<b>75</b>
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	75
2. Hasil Uji Normalitas .....	76
3. Hasil Uji Linieritas .....	77
4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	79
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	80
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	82
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
7. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	85
8. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	89
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>91</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>98</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>100</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>101</b>

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Perkembangan Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> dan Pendapatan Bank Pada PT. Bank BCA Syariah Periode Tahun 2012 – 2017 .....	2
Tabel I.2	: Perkembangan Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> dan Pendapatan Bank Pada PT. Bank BCA Syariah Periode Tahun 2012 – 2017 .....	4
Tabel I.3	: Defenisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel IV.1	: Bonus <i>Wadiah</i> PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010 - Maret 2018 .....	62
Tabel IV.2	: Giro <i>Wadiah</i> PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010-Maret 2018 .....	65
Tabel IV.3	: Tabungan <i>Wadiah</i> PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010 - Maret 2018 .....	68
Tabel IV.4	: Pendapatan Bank PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010 - Maret 2018 .....	72
Tabel IV.5	: Hasil Statistik Deskriptif .....	75
Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel IV.7	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokorelasi .....	80
Tabel IV.9	: Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Tabel IV.10	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel IV.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	84
Tabel IV.12	: Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	85
Tabel IV.13	: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Konseptual .....	44
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT. Bank BCA Syariah .....	61
Gambar IV.2	: Grafik Bonus Wadiah PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010-Maret 2018 .....	63
Gambar IV.3	: Grafik Giro Wadiah PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010-Maret 2018 .....	66
Gambar IV.4	: Grafik Tabungan Wadiah PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010-Maret 2018 .....	69
Gambar IV.5	: Grafik Pendapatan Bank PT. Bank BCA Syariah Periode September 2010-Maret 2018 .....	73
Gambar IV.6	: Hasil Uji Linieritas .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Data Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil *Output* SPSS 22
- Lampiran 4 : Tabel Durbin Watson (DW)
- Lampiran 5 : Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 6 : Tabel Titik Persentase Distribusi F
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Kesedian Menjadi Pembimbing Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak ada satupun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama.<sup>1</sup> Perbankan di Indonesia terbagi atas bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsi-prinsip islam.

Bank syariah berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau *Financial Intermediary Institution*. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank syariah menjembatani kebutuhan dua pihak yang berbeda. Satu pihak merupakan pihak yang kelebihan dana dan pihak lainnya merupakan pihak yang membutuhkan dana.<sup>2</sup> Bank syariah menerima simpanan sesuai dengan akad *wadiah* dari masyarakat dalam hal ini bank syariah menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* dimana bank syariah dapat menggunakan dana tersebut serta berhak atas pendapatan yang diperoleh dari pemamfaatan harta titipan tersebut, bank juga harus menjamin pengembalian nominal simpanan *wadiah* apabila pemilik dana menarik kembali dananya pada saat tertentu atau

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 46.

sewaktu-waktu, baik sebagian maupun seluruhnya. Sekalipun demikian, bank syariah diperkenankan memberi insentif berupa bonus (*'athaya*) kepada nasabah dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya.<sup>3</sup>

Dengan adanya bonus *wadiah* tersebut maka diharapkan masyarakat akan tertarik untuk menyimpan uangnya di bank syariah. Sehingga asumsinya tentang tinggi rendahnya bonus ini dapat menggambarkan bagaimana kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja dari bank semakin baik. Semakin tinggi pendapatan dan laba yang diperoleh bank akan mempengaruhi porsi dari bonus *wadiah* tersebut. Berikut ini akan disajikan data bonus *wadiah* yang ada pada PT. Bank BCA Syariah periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel I.1**  
**Perkembangan Bonus *Wadiah***  
**Pada PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode tahun 2012-2017**

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Bonus <i>Wadiah</i>	2.428	2.938	3.695	6.040	5.953	9.889

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa perkembangan bonus *wadiah* pada tahun 2012 sampai 2017. Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 510.000.000,- atau 17,36% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami

---

<sup>3</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 4.

peningkatan sebesar Rp. 757.000.000,- atau 20,48% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.345.000.000,- atau 38,82% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 87.000.000,- atau 1,44% dari tahun 2015. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.936.000.000,- atau 39,80% dari tahun 2016.

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uang karena merupakan jenis simpanan yang dibuka dengan persyaratan yang sangat mudah. Tabungan *wadiah* adalah tabungan yang bersifat titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.<sup>4</sup> Sementara Giro *wadiah* adalah titipan pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan.<sup>5</sup>

Besarnya simpanan dana pihak ketiga yang dihimpun menentukan besarnya beban-beban yang menjadi beban operasional bank dan juga menentukan besarnya tingkat keuntungan bank. Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan menentukan besarnya pendapatan bank. Pendapatan bank merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha bank.

Berikut ini akan disajikan data giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank yang ada pada PT. BCA Syariah periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

---

<sup>4</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 357.

<sup>5</sup>Muhammmad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.32.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Giro Wadiah, Tabungan Wadiah,**  
**dan Pendapatan Bank**  
**Pada PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode tahun 2012-2017**

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Giro Wadiah	145.372	144.689	161.304	167.830	220.891	504.336
Tabungan Wadiah	89.585	105.766	135.500	183.816	143.843	153.067
Pendapatan Bank	131.449	170.298	245.454	367.213	439.548	488.516

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BCA Syariah.

Dari tabel diatas, diketahui bahwa perkembangan giro *wadiah* pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 683.000.000,- atau 0,47% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.615.000.000,- atau 10,30% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.526.000.000,- atau 3,89% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.061.000.000,- atau 24,02% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 283.445.000.000,- atau 56,20%.

Perkembangan tabungan *wadiah* pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.181.000.000,- atau 15,29% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.734.000.000,- atau 21,94% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.316.000.000,- atau 28,28 % dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 39.973.000.000,- atau 21,74% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.224.000.000,- atau 6,03% dari tahun 2016.

Perkembangan pendapatan bank pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.849.000.000,- atau 22,81% dari tahun 2012. Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 75.156.000.000,- atau 30,62% dari tahun 2013. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 121.759.000.000,- atau 33,16% dari tahun 2014. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 72.335.000.000,- atau 16,45% dari tahun 2015. Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp. 48.968.000.000,- atau 10,02% dari tahun 2016. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan bank mengalami peningkatan signifikan pada setiap tahun.

Bank syariah dapat menghimpun dana yang besar, dan penyaluran dilakukan dengan efektif, efisien dan produktif akan membawa dampak pada pendapatan yang akan dibagi antara bank syariah dan pemilik dana juga besar, yang mengakibatkan pendapatan diterima pemilik dana cukup besar.<sup>6</sup> Imbalan yang diberikan kepada deposan sangat tergantung pada pendapatan yang diperoleh atas pengelolaan atau penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah.

Berdasarkan teori tersebut bahwa apabila semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh bank maka semakin banyak jumlah penyaluran dana yang disalurkan sehingga akan memperoleh pendapatan bank yang tinggi, dengan pendapatan bank yang tinggi maka akan mempengaruhi besarnya bonus yang akan diberikan pihak bank kepada nasabah. Dengan asumsi tersebut dapat dilihat bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan

---

<sup>6</sup>Wiroso, *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 5-6.

bank akan mempengaruhi besarnya bonus *wadiah* dengan kata lain ketiga variabel ini dapat mempengaruhi besarnya bonus *wadiah* yang dikeluarkan bank.

Hal ini tidak sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti, dimana pada tahun 2015 ke 2016 terjadi peningkatan giro *wadiah* serta pendapatan bank sementara besarnya bonus mengalami penurunan di tahun tersebut.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian seberapa besar pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank BCA Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Giro *wadiah* mengalami fluktuasi sementara bonus *wadiah* tidak mengikuti tetapi turun pada tahun 2016.
2. Tabungan *wadiah* mengalami peningkatan sementara bonus *wadiah* mengalami penurunan pada tahun 2016.
3. Pendapatan bank mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya, namun tidak selalu diikuti oleh kenaikan bonus *wadiah*.

4. Bonus *wadiah* pada tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan secara stabil, akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan pada tahun 2016.
5. Tabungan *wadiah* mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2016.

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah terfokus dan tidak menyimpang dari pokok penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA syariah.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk di amati. Variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>7</sup> Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Giro <i>Wadiah</i> (X <sub>1</sub> )	Giro <i>wadiah</i> adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan, dan terhadap titipan tersebut tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela.	- Jumlah giro <i>wadiah</i> DPK	Rasio
2.	Tabungan <i>Wadiah</i> (X <sub>2</sub> )	Tabungan <i>wadiah</i> merupakan simpanan atau titipan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati sebelumnya dengan media penarikan buku maupun atm.	- Jumlah tabungan <i>wadiah</i> DPK	Rasio
3.	Pendapatan Bank (X <sub>3</sub> )	Pendapatan bank merupakan keuntungan yang diperoleh bank dari hasil kegiatan usaha dan operasionalnya.	- Pendapatan pengelolaan dana - Pendapatan usaha lainnya	Rasio
4.	Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Bonus <i>wadiah</i> adalah bonus yang diberikan kepada nasabah simpanan <i>wadiah</i> sebagai insentif berupa uang kepada nasabah simpanan <i>wadiah</i> seagi bentuk balas jasa karena menitipkan dananya kepada bank.	- Insentif bonus - Jumlah bonus	Rasio

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah ?
2. Apakah ada pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah ?
3. Apakah ada pengaruh pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah ?
4. Apakah ada pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan mengenai giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank juga bonus *wadiah* pada bank yang didapat di bangku kuliah sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman pada bidang tersebut.

2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dapat dijadikan referensi dan memberikan sumbangsih pemikiran, wawasan, serta bukti empiris dari peneliti-penelitian sebelumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank juga bonus *wadiah* bank dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memepermudah pemahaman terhadap penelitian ini maka peneliti akan mengaplikasikannya dengan bab yaitu:

Bab I. Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka, terdiri dari pembahasan landasan teori, penelitian terlebih dahulu, kerangka konseptual dan hipotesis. Landasan teori meliputi pembahasan giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan pendapatan bank dan bonus *wadiah*. Kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian landasan teori.

Bab III. Metodologi Penelitian, Penelitian meliputi sub bahasan yakni waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV. Hasil penelitian meliputi tentang gambaran umum PT. Bank BCA Syariah, deskripsi hasil penelitian, hasil analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang di dapat dari penelitian serta beberapa saran yang diajukan kepada pihak-pihak terkait.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Bonus *Wadiah*

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.<sup>1</sup>

Penentuan besarnya bonus dan cara perhitungannya tergantung masing-masing bank syariah. Perhitungan bonus tabungan dan giro *wadiah* hampir sama, namun pada umumnya bank syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus giro *wadiah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibandingkan dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil. Giro *wadiah* dapat dicairkan melalui bank manapun dengan menggunakan cek atau bilyet giro, sehingga sangat labil. Tabungan *wadiah*, meskipun dapat ditarik di mesin ATM bank lain, atau ATM bersama, namun jumlah penarikannya dibatasi. Bonus untuk tabungan *wadiah* tidak diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kinerja bank syariah. Pemberian

---

<sup>1</sup>Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 65

bonus kepada nasabah tabungan *wadiah* diakui sebagai beban pada saat terjadi.<sup>2</sup>

#### a. Cara Perhitungan Bonus *Wadiah* pada Giro *Wadiah*

Pada prinsipnya, teknik perhitungan bonus *wadiah* dihitung dari saldo terendah dalam satu bulan. Namun demikian bonus *wadiah* dapat diberikan kepada giran sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Saldo terendah dalam satu bulan *takwim* di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *wadiah* dihitung dari saldo terendah).
- 2) Saldo rata-rata harian dalam satu bulan *takwim* di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus gironya dihitung dai saldo rata-rata harian).
- 3) Saldo hariannya di atas Rp 1.000.000,- (bagi rekening yang bonus *wadiah* dihitung dari saldo harian).

Besarnya saldo giro yang mendapatkan bonus *wadiah* dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok.

- a) Rp 1 juta s.d Rp 50 juta
- b) Di atas Rp 50 juta s.d 100 juta
- c) Di atas Rp 100 juta.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus giro *wadiah* adalah sebagai berikut:

- (1) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadiah* di kalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.

---

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.79-80.

<sup>3</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 352.

- (2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- (3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadiah* tersebut, hal-hal harus diperhatikan adalah:

- (a) Tarif bonus *wadiah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- (b) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- (c) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365.
- (d) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.
- (e) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- (f) Dana giro yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapat bonus *wadiah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadiah* atas dasar saldo harian.

### **b. Cara Perhitungan Bonus *Wadiah* pada Tabungan *Wadiah***

Dalam hal bank berkeinginan untuk memberikan bonus *wadiah*,

beberapa metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah.
- 2) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian.
- 3) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian.

Rumus yang digunakan dalam memperhitungkan bonus tabungan *wadiah* adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a) Bonus *wadiah* atas dasar saldo terendah, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo terendah bulan yang bersangkutan.
- b) Bonus *wadiah* atas dasar saldo rata-rata harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan.
- c) Bonus *wadiah* atas dasar saldo harian, yakni tarif bonus *wadiah* dikalikan dengan saldo harian yang bersangkutan dikali hari efektif.

Dalam memperhitungkan pemberian bonus *wadiah* tersebut, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- (1) Tarif bonus *wadiah* merupakan besarnya tarif yang diberikan bank sesuai ketentuan.
- (2) Saldo terendah adalah saldo terendah dalam satu bulan.
- (3) Saldo rata-rata harian adalah total saldo dalam satu bulan dibagi hari bagi hasil sebenarnya menurut bulan kalender. Misalnya, bulan Januari 31 hari, bulan Februari 28/29 hari, dengan catatan satu tahun 365 hari.
- (4) Saldo harian adalah saldo pada akhir hari.

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.358.

- (5) Hari efektif adalah hari kalender tidak termasuk hari tanggal pembukaan atau tanggal penutupan, tapi termasuk hari tanggal tutup buku.
- (6) Dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan karena rekening baru dibuka awal bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus *wadiah*, kecuali apabila perhitungan bonus *wadiah* atas dasar saldo harian.

## 2. *Wadiah*

### a. Pengertian *Wadiah*

*Wadiah* merupakan prinsip simpanan murni dari pihak yang menyimpan atau menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan.<sup>5</sup> *Wadiah* adalah akad atau kontrak antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan kustodian barang tersebut. *Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.<sup>6</sup>

Titipan harus dijaga dan dipelihara oleh pihak yang menerima titipan, dan titipan ini dapat diambil sewaktu-waktu pada saat

---

<sup>5</sup>Ismail, *Op.Cit*, hlm. 59.

<sup>6</sup>Wirosa, *Penghimpun Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm. 20.





sehingga orang yang dipercaya tersebut dapat lebih amanah. Kedua adalah jika perjanjian sudah disepakati, maka diwajibkan bagi kedua belah pihak untuk bertakwa dengan jalan tidak saling merugikan.<sup>9</sup>

### c. Rukun *Wadiah*

Adapun rukun dalam *wadiah* adalah sebagai berikut:

- 1) Barang atau uang yang disimpan/ dititipkan (*wadiah*).
- 2) Pemilik barang atau uang yang bertindak sebagai pihak yang menitipkan (*muwaddi*).
- 3) Pihak yang menyimpan atau memberikan jasa custodian (*mustawda*).
- 4) Ijab qabul (*sighat*).

### d. Jenis *Wadiah*

Pada pelaksanaannya, *wadiah* terdiri dari dua jenis, yakni:

#### 1) *Wadiah yad al-amanah*

*Wadiah yad al-amanah* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.<sup>10</sup>

*Wadiah yad al-amanah* ini merupakan titipan murni dari pihak yang menitipkan barangnya kepada penerima titipan. Penerima titipan akan mengembalikan barang titipan dengan utuh kepada pihak yang menitipkan setiap saat barang dibutuhkan.

Karakteristik *wadiah yad al-amanah*

---

<sup>9</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.298.

<sup>10</sup>Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007) hlm. 34

- a) Barang yang dititipkan oleh nasabah tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan. Penerima titipan dilarang untuk memanfaatkan barang titipan.
- b) Penerima titipan berfungsi sebagai penerima amanah yang harus menjaga dan memelihara barang titipan. Penerima titipan akan menjaga dan memelihara barang titipan, sehingga perlu menyediakan tempat yang aman dan petugas yang menjaganya.
- c) Penerima titipan diperkenankan untuk membebankan biaya atas barang yang dititipkan. Hal ini karena penerima titipan perlu menyediakan tempat untuk menyimpan dan membayar gaji pegawai untuk menjaga barang titipan, sehingga boleh meminta imbalan jasa.

Dengan konsep *wadiah yad al-amanah* pihak menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak penerima titipan tidak dapat membebankan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.

## 2) *Wadiah yad dhamanah*

*Wadiah yad dhamanah* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang dapat memanfaatkan barang atau uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan.<sup>11</sup> *Wadiah yah dhamanah* ini merupakan akad antara dua pihak, satu pihak yang menitipkan (nasabah) dan

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 35.

pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan.<sup>12</sup> Semua mamfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang atau uang tersebut menjadi hak penerima titipan. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya. *Wadiah yad dhamanah* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a) Harta dan barang yang yang dititipkan boleh dan dapat dimanfaatkan oleh orang yang menerima titipan.
- b) Karena dimanfaatkan, harta yang dititipkan tersebut dapat menghasilkan mamfaat.
- c) Jumlah pemberian bonus merupakan kewenangan manajemen bank syariah.
- d) Produk tabungan juga dapat menggunakan akad *wadiah* karena mirip dengan giro, yaitu simpanan yang tidak bisa diambil setiap saat.

Dengan demikian *wadiah yad dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan mamfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Pihak bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus. Sebagai konsekuensi dari *wadiah yad al-dhamanah*, semua keuntungan yang dihasilkan dari titipan tersebut menjadi milik bank dan juga penanggung seluruh kemungkinan kerugian. Sebagai imbalan penyimpan mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya.

---

<sup>12</sup>Ismail, *Op.Cit*, hlm. 63.

### 3. Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya.<sup>13</sup>

Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamamah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Setiap nasabah giro *wadiah* akan memperoleh laporan rekening koran sebagai laporan bank atas penatausahaan simpanan nasabah.

#### a. Karakteristik giro *wadiah*

Karakteristik giro *wadiah* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Harus dikembalikan utuh seperti semula sejumlah barang yang dititipkan sehingga tidak *overdraft*.
- 2) Dapat dikenakan biaya titipan.
- 3) Dapat diberikan syarat tertentu untuk keselamatan barang titipan, misalnya dengan menetapkan saldo minimum.

---

<sup>13</sup>Sunarto Zulkifli, *Op.Cit*, hlm.98.

- 4) Penarikan giro *wadiah* dilakukan dengan cek dan bilyet giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Jenis dan kelompok rekening sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan usaha bank sepanjang tidak bertentangan dengan syariah.
- 6) Dana *wadiah* hanya dapat digunakan seijin penitip.

#### **b. Jenis Rekening Giro *Wadiah***

- 1) Rekening atas nama badan, yang meliputi
  - a) Instansi pemerintah organisasi masyarakat yang tidak merupakan perusahaan.
  - b) Badan hukum yang diatur dalam KUHD dan perundang-undangan.
  - c) Firma, CV, dan yayasan.
- 2) Rekening perorangan, yaitu rekening yang dibuka atas nama pribadi.
- 3) Rekening gabungan, yaitu rekening yang dibuka atas nama beberapa orang pribadi beberapa badan atau campuran keduanya.

#### **c. Sarana Penarikan Giro *Wadiah***

##### **1) Cek**

Cek adalah surat perintah pembayaran tanpa syarat dari penerbit kepada tertarik (bank) untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada pembawa atau nama yang tersebut di dalam cek pada saat cek ditunjukkan.

Persyaratan formal cek diantaranya harus memuat enam hal, yakni:

- a) Memuat nama cek dimuat dalam teksnya sendiri dan diistilahkan dalam bahasa cek itu ditulis.
- b) Perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah unag tertentu.

- c) Nama orang yang harus membayarnya.
  - d) Penetapan tempat dimana pembayaran harus dilakukan.
  - e) Tanggal dan tempat cek ditarik.
  - f) Tandatangan orang yang mengeluarkan cek.
- 2) Bilyet giro

Bilyet giro (BG) adalah perintah dari nasabah kepada bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu pada tanggal tertentu kepada pihak yang tercantum di dalam BG. Persyaratan formal Bilyet Giro diantaranya harus memuat delapan

hal, yakni:

- a) Nama Bilyet Giro dan nomor BG
- b) Nama tertarik
- c) Perintah yang jelas dan tanpa syarat untuk memindahkan dana atas beban penarik.
- d) Nama dan nomor rekening pemegang.
- e) Nama bank penerima
- f) Jumlah dana
- g) Tempat dan tanggal penarikan
- h) Tanda tangan, nama jelas dan atau dilengkapi cap/stempel.

Didalam bilyet giro, terdapat masa kadaluwarsa, yaitu 70 hari setelah tanggal penerbitannya. Dalam bilyet giro terdapat tanggal penerbitan dan tanggal efektif, tanggal efektif merupakan tanggal yang ditetapkan bahwa bilyet giro mulai efektif dapat dipindahbukukan. Bila pemindahbukuan dilakukan sebelum tanggal efektif, maka bank menolak permohonan pemindahbukuan tersebut.

### 3) Kuitansi

Kuitansi adalah surat perintah kepada seseorang yang namanya tertera pada kuitansi tersebut untuk melakukan pembayaran atas sejumlah uang tertentu. Kuitansi sekurang-kurangnya harus memenuhi unsur sebagai berikut:

- a) Tanda tangan pihak penerbit.

- b) Pengakuan dari penerbit telah menerima sejumlah uang tertentu.
- c) Penyebutan nama pihak yang ditunjuk oleh penerbit untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu terhadap diri penerbit.
- d) Tanggal kuitansi. Masa tenggang kuitansi adalah 20 hari sejak penerbitanya.

#### 4) Alat perintah bayar lainnya

Selain media tersebut diatas, giro juga dapat ditarik dengan menggunakan alat perintah pembayaran lainnya seperti surat kuasa, maupun surat pemindahbukuan.<sup>14</sup>

#### **d. Syarat-syarat pembukaan rekening giro *wadiah***

Adapun syarat formal pembukaan rekening giro secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Kepada calon nasabah harus diminta foto copy, yakni
  - a) Tanda bukti diri berupa KTP, Paspor dan sejenisnya.
  - b) Akta pendirian/anggaran dasar untuk badan hukum.
  - c) Referensi tertulis dari pihak ketiga jika diperlukan.
  - d) NPWP, kecuali nasabah yang tidak wajib.
- 2) Untuk calon nasabah berbadan hukum, maka harus menyerahkan akta pendirian atau anggaran dasar sesuai ketentuan pemerintah. Hal ini dilakukan antara lain untuk melihat kewenangan penarikan dana.
- 3) Melakukan BI *cheking* kepada nasabah, antara lain memeriksa daftar hitam dan daftar kredit macet bank Indonesia.
- 4) Setoran awal RP. 1.000.000,00-.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm.105.

- 5) Kepada calon nasabah yang bersangkutan, bank harus membuat perjanjian pembukaan rekening yang memuat antara lain:
- a) Apabila dana tidak mencukupi cek atau BG yang ditarik oleh nasabah, maka cek atau BG tersebut akan ditolak bank dan dinyatakan sebagai cek/BG kosong.
  - b) Penarikan cek/BG atas dan yang belum efektif dan ternyata ditolak pembayarannya dinyatakan sebagai cek/BG kosong.
  - c) Bila dalam jangka waktu 6 bulan nasabah menarik cek/BG kosong sebanyak 3 kali, maka rekening yang bersangkutan akan ditutup dan nama yang bersangkutan akan dimasukkan dalam daftar hitam bank Indonesia.
  - d) Jika nasabah tercantum dalam daftar hitam yang dikeluarkan BI, maka otomatis rekeningnya akan ditutup.
  - e) Apabila rekening ditutup, maka nasabah wajib mengembalikan sisa buku cek/BG kepada bank.
  - f) Pemberian buku cek/BG kepada nasabah sebaiknya juga memperhatikan sesuai dengan keperluan nasabah itu saja.

#### **4. Tabungan *Wadiah***

Tabungan *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.<sup>15</sup>

Tabungan *wadiah* merupakan jenis simpanan pada bank bagi perseorangan/badan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu bersifat *wadiah*, *wadiah* adalah titipan murni dari

---

<sup>15</sup> Adiwarman Karim, *Op.Cit*, hlm. 357.

satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penyimpan menghendakinya.<sup>16</sup>

Tabungan *wadiah* juga merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad *wadiah*/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian.<sup>17</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* merupakan dana yang bersifat titipan berupa simpanan kepada bank syariah yang pengembaliannya dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya antara bank dengan nasabah.

#### **a. Sarana Penarikan Tabungan *Wadiah***

##### 1) Buku tabungan

Buku tabungan ini merupakan salah satu bukti bahwa nasabah tersebut adalah nasabah penabung di bank syariah. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu merupakan buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan, dan saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

##### 2) ATM (*Automatic Teller Machine*)

ATM merupakan salah satu media penarikan tabungan yang menggunakan kemajuan teknologi. Dengan menggunakan ATM nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dimana dan kapanpun.

Persyaratan formal ATM sekurangnya memuat:

- a) Nomor kartu (terdiri dari *prefix number* bank, kode cabang, *sequence*, dan nomor rekening nasabah).
- b) Nama nasabah.
- c) *Speciemen* tandatangan.

---

<sup>16</sup>Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 322.

<sup>17</sup>Ismail, *Op.Cit*, hlm. 74.

d) Data bank penerbit.

3) *Debit card*

*Debit card* adalah sistem pembayaran dengan menggunakan kartu yang secara otomatis akan mendebet rekening pemegangnya pada bank yang ditunjuk dalam rangka pembayaran atas transaksi pembelian ritel yang dilakukan. *Debit card* terhubung secara otomatis ke rekening tabungan, sehingga rekening akan langsung terdebit saat terjadi transaksi pembayaran.

4) Slip penarikan

Slip penarikan, merupakan formulir yang disediakan oleh bank syariah untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank syariah yang menerbitkan taungan. Didalam slip penarikan, nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening, serta jumlah penarikan baik angka maupun huruf.

**b. Ketentuan dan Persyaratan Tabungan *Wadiah***

Untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah tabungan *wadiah*, maka terdapat beberapa ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Persyaratan dan ketentuan tabungan *wadiah* disamping untuk meningkatkan pelayanan, juga untuk menjaga keamanan serta keuntungan bagi nasabah.

1) Pembukaan tabungan *wadiah*

Pembukaan tabungan *wadiah* merupakan awal nasabah menjadi nasabah tabungan *wadiah*. Sebelum pembukaan tabungan *wadiah* dilaksanakan, bank syariah akan memberikan formulir isian yang harus dilengkapi oleh calon nasabah. Secara garis besar bentuk

formulir pembukaan rekening tabungan *wadiah* sama setiap bank syariah, perbedaannya hanya terletak pada tampilan formulir masing-masing bank.

2) Jumlah setoran minimal

Setiap bank syariah akan mensyaratkan adanya ketentuan setoran minimal pada saat pembukaan. Jumlah setoran pertama besarnya tergantung pada masing-masing bank syariah. Beberapa bank syariah mensyaratkan setoran pertama sebesar Rp. 50.000,-. Bank syariah juga membuat ketentuan tentang setoran minimal untuk setoran berikutnya, misalnya minimal setoran sebesar Rp. 10.000,-.

3) Jumlah penarikan

Penarikan tabungan *wadiah* merupakan pengambilan dana yang dilakukan oleh nasabah tabungan *wadiah*. Bank syariah memiliki kebijakan yang berbeda tentang penarikan dana dari rekening tabungan *wadiah*, baik dilihat dari segi jumlah penarikan maupun frekuensi penarikan dalam sehari.

4) Saldo tabungan *wadiah*

Setiap bank syariah menentukan kebijakan tentang saldo minimal tabungan *wadiah*. Besarnya saldo minimal tabungan *wadiah* tergantung pada bank syariah masing-masing. Kebijakan tentang saldo minimal tabungan *wadiah* diperlukan untuk membayar biaya administrasi atas penutupan rekening tabungan apabila nasabah ingin menutupnya.

5) Bonus tabungan *wadiah*

Sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah pemegang rekening tabungan *wadiah*, bank syariah

memberikan balas jasa berupa bonus. Penentuan besarnya bonus tabungan *wadiah* dan cara perhitungannya tergantung bank masing-masing. Namun pada umumnya bank syariah memberikan bonus untuk tabungan lebih tinggi dibandingkan dengan bonus giro *wadiah*. Hal ini disebabkan karena stabilitas dana giro lebih labil dibanding dengan tabungan, sehingga bonusnya lebih kecil.

#### 6) Penutupan

Penutupan tabungan *wadiah* merupakan berhentinya nasabah menjadi nasabah penabung di bank syariah. Penutupan *wadiah* dapat disebabkan antara lain:

- a) Penutupan tabungan atas permintaan nasabah, nasabah tidak ingin meneruskan menjadi nasabah tabungan *wadiah* di bank syariah.
- b) Penutupan tabungan karena tidak aktif, mutasi tabungan tidak aktif, artinya tidak ada mutasi tabungan, dan saldo tabungan telah berada di bawah ketentuan saldo minimal.
- c) Penutupan tabungan karena perubahan nama tabungan, bank merger, dan bank konversi.<sup>18</sup>

## 5. Pendapatan Bank

### a. Pengertian Pendapatan Bank

Bank dalam menjalankan kegiatannya akan memperoleh hasil berupa pendapatan. Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha suatu perusahaan atau bank. Pendapatan

---

<sup>18</sup>Ismail, *Op.Cit*, hlm.77- 80

merupakan salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Manajemen tentu ingin mengetahui seberapa besar nilai pendapatan yang diperoleh bank dalam pengelola dana.

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.<sup>19</sup>

Pendapatan bank mutlak harus ada untuk menjamin kontinuitas bankbersangkutan. Pendapatan bank adalah jika jumlah penghasilan yang diterima lebih besar dari pada jumlah pengeluaran (biaya) yang dikeluarkan.<sup>20</sup> Pendapatan bank syariah diperoleh dari aktivitas-aktivitas bank yang bertujuan mencari untung yang halal melalui pembiayaan, investasi maupun jasa perbankan lainnya.

#### **b. Fungsi Pendapatan Bank**

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting, adapun fungsi pendapatan bank sebagai berikut:

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank
- 2) Dapat membayar deviden pemegang saham
- 3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawan
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank
- 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan
- 7) Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank
- 8) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.<sup>21</sup>

#### **c. Sumber Pendapatan Bank Syariah**

---

<sup>19</sup>Muhammmad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 204.

<sup>20</sup>Hasibuan Malayu S.P, *Dasar Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.99.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm.100.

Bank syariah dalam aktivitas operasionalnya melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Kegiatan penghimpunan dana akan menjadikan kewajiban bagi bank untuk memberikan insentif bagi hasil kepada deposan, sedangkan kegiatan penyaluran dana akan menjadi sumber pendapatan bagi bank syariah. Adapun kelompok pendapatan bank syariah adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan operasional utama

a) Pendapatan dari jual beli

(1) Pendapatan marjin *murabahah*

Pendapatan marjin *murabahah* merupakan marjin yang ditangguhkan yang telah dapat diakui karena telah jatuh tempo atau telah dilunasi piutang *murabahah*. Jika pelunasan piutang *murabahah* dilakukan dengan mengangsur maka pendapatan marjin *murabahah* diakui pada saat angsuran jatuh tempo. Besarnya marjin *murabahah* merupakan kesepakatan antarpemjual dan pembeli dan dapat dihitung, antara lain atas dasar rata-rata biaya operasional bank ditambah dengan keuntungan wajar yang diharapkan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Wiroso, *Op.Cit*, hlm. 100.

(2) Pendapatan bersih *salam paralel*.

Pendapatan bersih *salam paralel* diakui pada saat persediaan (barang pesanan) diserahkan kepada pembeli akhir. Pendapatan bersih *salam paralel* diukur sebesar selisih antara jumlah kas atau nilai wajar aktiva non kas dan selisih antara jumlah barang pesanan yang diterima. Dalam hal ini bank mendapatkan keuntungan dari transaksi *salam paralel* berupa kelebihan barang pesanan (non kas) maka untuk keperluan bagi hasil kepada nasabah, barang pesanan tersebut harus dibeli oleh bank syariah berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi.<sup>23</sup>

(3) Pendapatan bersih *istishna paralel*.

Jika antara waktu penyelesaian barang pesanan yang harus dibuat terlebih dahulu dan waktu pelunasan tagihan bank dari pembeli akhir memiliki tenggang waktu paling lama satu tahun. Jika secara substansi terdapat transaksi bank syariah yang mengadakan atau membeli barang pesanan dengan cara *istishna* sehingga menimbulkan tegang waktu yang lama (lebih dari satu tahun) antara waktu penyelesaian barang pesanan yang dikonstruksi

---

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm.102.

dan waktu pelunasan tagihan bank dari pembelian akhir, maka pengakuan pendapatannya mengikuti ketentuan transaksi *istishna*.

b) Pendapatan dari sewa

Pendapatan bersih sewa merupakan selisih antara penghasilan yang terikat dengan pemanfaatan aktiva *ijarah* dan beban-beban yang terikat dengan pengelolaan aktiva *ijarah*. Penghasilan yang terkait dengan pemanfaatan aktiva *ijarah*, antara lain terdiri dari:

- (1) Pendapatan sewa.
- (2) Keuntungan pelepasan aktiva *ijarah*.
- (3) Keuntungan lainnya.

Apabila terjadi penurunan mamfaat aktiva *ijarah* yang tidak disebabkan oleh kelalaian penyewa, maka penghasilan dikurangi dengan pengembalian kelebihan pembayaran sewa yang telah diterima.<sup>24</sup>

c) Pendapatan dari bagi hasil

Pendapatan bagi hasil terdiri dari transaksi penyaluran dan yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm.104.

Pendapatan bagi hasil dikurangi dengan kerugian yang berasal dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang menjadi tanggung jawab bank, jika kerugian tersebut bukan karena kelalaian bank syariah.

d) Pendapatan operasi utama lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya, antara lain berasal dari:

- (1) Pendapatan dari pinjaman *qard*.
- (2) Pendapatan dari penempatan dan pada Bank Indonesia, misalnya sertifikat *wadiah* di Bank Indonesia.
- (3) Pendapatan dari surat berharga bank syariah

e) Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari pendapatan administrasi penyaluran, pendapatan *fee* atas kegiatan bank yang berbasis imbalan, seperti *fee transfer*, *fee inkaso*, *fee kliring* dan *fee mudharabah muqayyadah* bank berindak sebagai agen.<sup>25</sup>

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional adalah rupa-rupa pendapatan yang berasal dari aktivitas diluar usaha utama bank. Contohnya adalah pendapatan dari penjualan aktiva tetap, penyewaan fasilitas

---

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm.100.

gedung yang dimiliki oleh bank, pendapatan dari observasi, dan lainnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian- penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi penulis, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muzayyan Nugroho (Skripsi, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum , UIN Sunan Kalijaga , 2010)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin <i>Murabahah</i> dan Dana Simpanan <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> .	Pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap bonus <i>wadiah</i> . Pendapatan marqin <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap bonus <i>wadiah</i> . Dana simpanan <i>wadiah</i> berpengaruh positif terhadap bonus <i>wadiah</i> .

			Pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> dan dana simpanan <i>wadiah</i> secara simultan berpengaruh positif terhadap bonus <i>wadiah</i> .
2.	Shinta B. Parastuti (Skripsi, Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum , UIN Sunan Kalijaga , 2013)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i> Dan Bonus SWBI Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> .	Pendapatan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> bank umum syariah. Pendapatan margin <i>murabahah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Pendapatan sewa <i>ijarah</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Bonus SWBI berpengaruh positif signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> , pendapatan sewa <i>ijarah</i> dan bonus

			SWBI secara simultan berpengaruh terhadap bonus <i>wadiah</i> .
3.	Eni Khikmatul Uyun (Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel, 2015)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> dan Dana Simpanan <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i>	Pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Pendapatan margin <i>murabahah</i> berpengaruh dan signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Dana simpanan <i>wadiah</i> berpengaruh dan signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> . Pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> , dan dana simpanan <i>wadiah</i> berpengaruh simultan atau bersama-sama secara signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> .
4.	Sri Aisyah (Skripsi, Jurusan Perbankan	Pengaruh Giro <i>Wadiah</i> dan	Giro <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba

	Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2016)	Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muammalat Indonesia, Tbk. (Periode Januari 2013-Februari 2016)	operasional. Tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Giro <i>wadiah</i> , dan tabungan <i>wadiah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada PT. Bank Muammalat Indonesia, Tbk.
5.	Lutfi Zahro Fawziah (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2017)	Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan <i>Wadiah</i> , dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> Pada Bank Syariah Mandiri.	Pendapatan bank berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada Bank Syariah Mandiri. Tabungan <i>wadiah</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada Bank Syariah Mandiri. Giro <i>wadiah</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada Bank Syariah Mandiri. Pendapatan bank,

			tabungan <i>wadiah</i> , dan giro <i>wadiah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> pada Bank Syariah Mandiri
--	--	--	---

↑  
↑

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Muzayyan Nugroho (2010) ada pada variabel Y yaitu bonus *wadiah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X nya dimana ada pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah*, yang dimana peneliti sebelumnya menggabungkan antara giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* menjadi satu yaitu dana simpanan *wadiah*. Kemudian variabel pendapatan pada penelitian ini sudah dipisahkan satu sama lain berdasarkan jenis pendapatannya, sementara peneliti menggabungkannya pada satu variabel yaitu pendapatan bank. Peneliti sendiri menetapkan variabel X dengan tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan pendapatan bank.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Shinta B. Parastuti (2013) ada pada variabel Y yaitu bonus *wadiah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X nya dimana ada Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah*, Pendapatan Sewa *Ijarah* dan Bonus SWBI, sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X dengan tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan

pendapatan bank. Untuk tempat penelitiannya sendiri ada pada PT. Bank BCA Syariah.

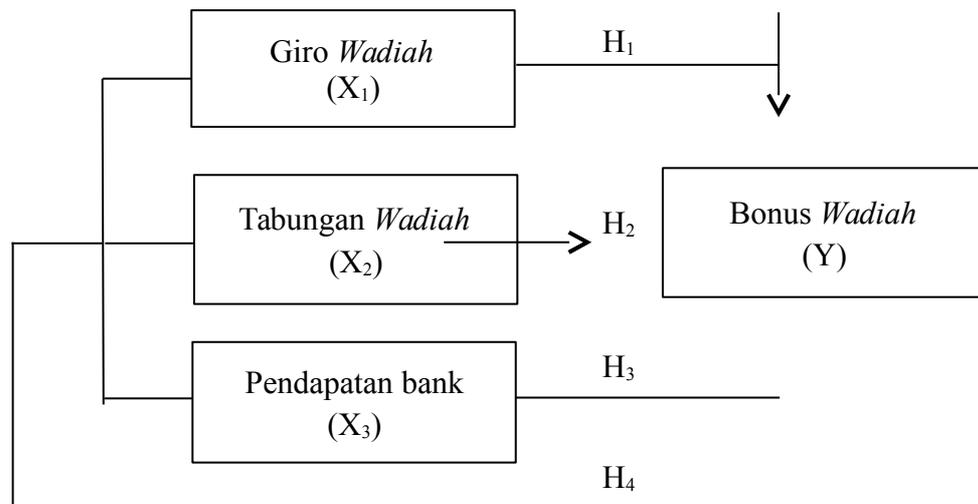
Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Eni Khikmatul Uyun (2015) ada pada variabel Y yaitu bonus *wadiah* yang sama-sama digunakan sebagai variabel penelitiannya, sedangkan perbedaannya ada pada variabel X nya dimana ada pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah*, sementara peneliti sendiri menetapkan variabel X dengan tabungan *wadiah*, giro *wadiah* dan pendapatan bank. Untuk tempat penelitiannya sendiri ada pada PT. Bank BCA Syariah.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti Sri Aisyah (2016) ada pada variabel X nya yaitu pada tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* yang sama diangkat sebagai variabel penelitiannya, sementara perbedaan penelitian ada pada variabel X, peneliti sendiri menambahkan pendapatan bank sebagai variabel X nya, sementara peneliti sebelumnya menggunakan laba operasional sebagai variabel Y, dan peneliti disini menggunakan bonus *wadiah* sebagai variabel Y nya.

Persamaan penelitian peneliti dengan peneliti sebelumnya Lutfi Zahro Fawziah (2017) ada pada dua variabel X yaitu tabungan *wadiah* dan giro *wadiah* dan juga pendapatan bank yang peneliti gunakan sebagai variabel X peneliti dan juga variabel Y yang digunakan sama oleh peneliti yakni bonus *wadiah*, sementara perbedaannya ada pada objek tempat penelitian, dimana peneliti sebelumnya meneliti pada Bank Syariah Mandiri. Tbk sementara peneliti meneliti pada Bank BCA Syariah.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>26</sup> Kerangka konseptual akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.



Berdasarkan konseptual di atas dapat dijelaskan bahwa giro *wadiah* (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh terhadap bonus *wadiah* (Y), artinya jumlah dari giro *wadiah* dapat mempengaruhi bonus *wadiah* yang akan diterima. Tabungan *wadiah* (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh terhadap bonus *wadiah* (Y), artinya jumlah dari tabungan *wadiah* akan mempengaruhi jumlah dan insentif bonus *wadiah*. Pendapatan bank (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh terhadap bonus *wadiah* (Y), artinya jumlah perolehan pendapatan bank akan mempengaruhi besaran dan jumlah bonus *wadiah*. Giro *wadiah*(X<sub>1</sub>), tabungan *wadiah* (X<sub>2</sub>) dan pendapatan bank (X<sub>3</sub>) secara simultan

<sup>26</sup>Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hlm. 27.

mempengaruhi bonus *wadiah* (Y), artinya jumlah dari giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank mempengaruhi besaran dan jumlah insentif bonus *wadiah*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, atau hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah.<sup>27</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho<sub>1</sub> = Tidak ada pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha<sub>1</sub> = Ada pengaruh giro *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ho<sub>2</sub> = Tidak ada pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha<sub>2</sub> = Ada pengaruh tabungan *wadiah* secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ho<sub>3</sub> = Tidak ada pengaruh pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ha<sub>3</sub> = Ada pengaruh pendapatan bank secara parsial terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.
- Ho<sub>4</sub> = Tidak ada pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank PT. BCA Syariah.
- Ha<sub>4</sub> = Ada pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank PT. BCA Syariah.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BCA Syariah melalui situs resmi Bank BCA Syariah melalui *www.bcasyariah.co.id*. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dari bulan Januari 2018 sampai dengan September 2018.

#### B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan/bank dari periode yang satu ke periode lainnya.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Bank BCA Syariah dari sejak berdiri hingga sekarang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.<sup>3</sup> Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup>

Tata cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling. Menurut Suharsimi Arikunto, teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan “Apabila Subjeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah Subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap Subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti”.<sup>5</sup> Merupakan bagian dari teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm.80

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 149.

<sup>4</sup>Asmadi Alsa, *Op. Cit*, hlm. 81

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 134.

Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah dalam bentuk rasio keuangan per triwulan yang dimulai dari tahun 2010 sampai tahun 2018 dengan jumlah 31 sampel.

**D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia,<sup>6</sup> yaitu data dari laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2010 sampai 2018, yang diakses melalui website resmi Bank BCA Syariah yakni *www.bcasyariah.co.id*.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan<sup>7</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Data penelitian (data sekunder) yang terkumpul tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data dan pengujian data menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 22.00. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa *mean, sum, standar deviasi, variance, range*, juga untuk

---

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 97.

mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>8</sup> Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>9</sup>

## 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan melihat gambar *scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Menurut Suliyanto pemenuhan asumsi linieritas adalah:

---

<sup>8</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

<sup>9</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.<sup>10</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen.<sup>11</sup> Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinieritas adalah dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji

##### b. Uji Autokorelasi

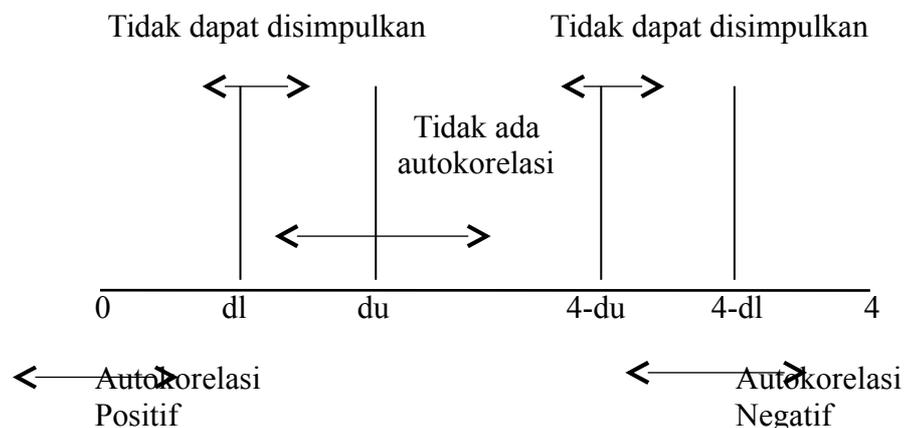
Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel variabel

---

<sup>10</sup> Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm. 76

<sup>11</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.177.

penelitian.<sup>12</sup> Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel durbin-watson .



Berdasarkan konsep diatas, maka dapat diambil patokan yaitu:

- (1) Jika  $0 < dW < dl$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
  - (2) Jika  $dl \leq dW \leq du$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
  - (3) Jika  $4-dl < dW < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif.
  - (4) Jika  $4-du < dW < 4-dl$ , maka tidak ada korelasi negatif.
  - (5) Jika  $du < dW < 4-du$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.<sup>13</sup>
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan kepengamatan lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank sperman yaitu mengkorelasikan antara absolut residul hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung

<sup>12</sup>Ibid, hlm. 182.

<sup>13</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2011), hlm.110

heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.<sup>14</sup>

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>15</sup> Analisis regresi linear juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda merupakan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

a = Koefisien konstan.

b = Konstanta perubahan variabel X dan Y.

X = Variabel bebas atau variabel independen.

Y = Variabel terikat atau variabel dependen.

e = *Error*

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 178

<sup>15</sup> Duwi priyatno, *Op.Cit*, hlm. 165

$R^2$ , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>16</sup>

#### 7. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan

hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka,  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak.<sup>17</sup>

#### 8. Uji Simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>18</sup> Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengujian:

Jika  $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima.

Jika  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka,  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak.

---

<sup>16</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246-247.

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 144-145.

<sup>18</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 176.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank BCA Syariah.**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank BCASyariah**

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Central Asia Tbk.: 99.9999%
2. PT BCA Finance : 0.0001%

Bank BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah perseorangan, mikro, kecil dan menengah. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah. Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang

BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya. Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888.

BCA Syariah hingga November 2018 memiliki 50 jaringan cabang yang terdiri dari 10 Kantor Cabang (KC), 2 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 6 Kantor Cabang Pembantu Mikro Bina Usaha Rakyat (BUR), 8 Kantor Fungsional (KF) dan 24 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta dan Medan.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank BCA Syariah**

### **a. Visi**

Menjadi bank syariah andalan dan pilihan masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, [www.BCAsyariah.co.id](http://www.BCAsyariah.co.id)

<sup>3</sup>Annual Report PT. Bank BCASyariah Tahun 2017, hlm. 35.

### 3. Bidang Usaha dan Struktur Organisasi PT. BCA Syariah

Adapun bidang usaha yang dijalankan oleh bank BCA syariah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana berdasarkan
- b. Prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil) berupa tabungan, giro dan deposito.
- c. Penyaluran dana (langsung dan tidak langsung) dengan prinsip *murabahah* (jual beli), *mudharabah/musyarakah* (bagi hasil) dan *ijarah* (sewa).
- d. Menyediakan jasa dan layanan perbankan sesuai dengan prinsip syariah. Produk, jasa dan layanan BCA Syariah produk, jasa dan layanan BCAS meliputi:
  - 1) Penghimpunan dana: Tahapan IB, Tahapan Rencana IB, Giro IB, Deposito IB, Simpanan Pelajar (SIMPEL) IB;
  - 2) Penyaluran dana: Pembiayaan Modal Kerja IB, Pembiayaan Investasi IB, Pembiayaan UMKM Bina Usaha Rakyat (BUR), KPR IB, KKB IB, Emas IB
  - 3) Jasa: Bank garansi, kiriman uang, *kliring*, *safe deposit box*, sistem pembayaran gaji (*payroll*) dan referensi bank.
  - 4) Layanan *electronic channel*: Jaringan ATM dan debit BCA, jaringan ATM Prima serta BCAS *mobile*.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Annual Report PT. Bank BCASyariah Tahun 2017, hlm. 37.

## **B. Deskriptif Data Penelitian**

### **1. Bonus *wadiah***

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan pada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada

nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Adapun bonus *wadiah* PT. Bank BCA Syariah, per triwulan 2010-2018 yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Bonus *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

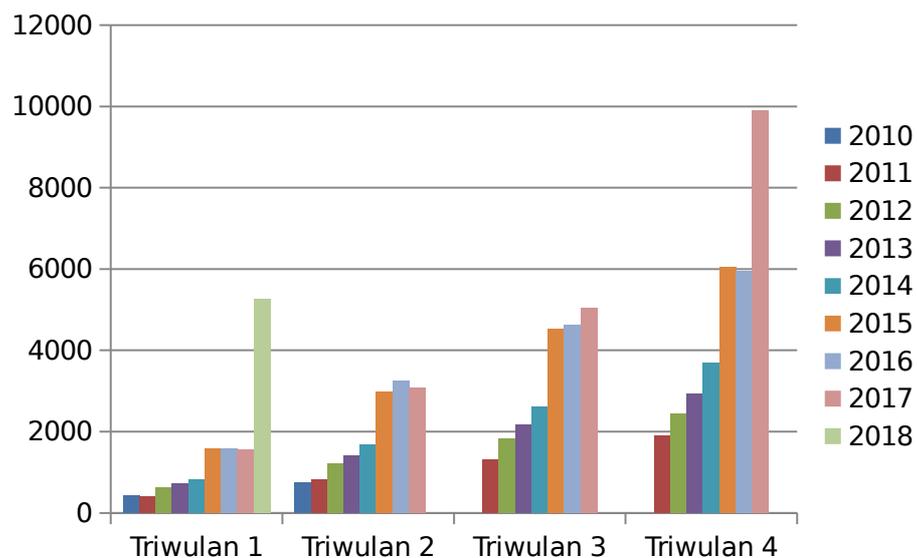
No	Tahun	Triwulan	Bonus <i>Wadiah</i>
1	2010	3	432
2		4	746
3	2011	1	386
4		2	821
5		3	1301
6		4	1909
7	2012	1	631
8		2	1224
9		3	1813
10		4	2429
11	2013	1	710
12		2	1418
13		3	2162
14		4	2938
15	2014	1	827
16		2	1675
17		3	2599
18		4	3695
19	2015	1	1576
20		2	2979
No	Tahun	Triwulan	Bonus <i>Wadiah</i>
21	2015	3	4529
22		4	6041
23	2016	1	1585
24		2	3254
25		3	4622
26		4	5953
27	2017	1	1557

28		2	3079
29		3	5046
30		4	9890
31	2018	1	5254

Sumber: www.bcasyariah.co.id

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah per triwulan 2010-2018 maka disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Grafik Bonus *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan bonus *wadiah* per triwulan dari tahun 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan 3 dan triwulan 4. Tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 360.000.000,-. Tahun yang sama pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.523.000.000,-. Tahun 2012 mengalami penurunan pada triwulan

1sebesar Rp. 1.278.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.798.000.000,-. Tahun 2013 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 1.719.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.228.000.000,-. Tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 2.111.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.868.000.000,-. Tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 2.119.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.465.000.000,-. Tahun 2016 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 4.454.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.368.000.000,-. Tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 4.396.000.000,-, pada triwulan 2 sampai 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.333.000.000,-. Tahun 2018 mengalami penurunan pada triwulan 1sebesar Rp. 4.636.000.000,-. Jadi dapat dilihat bahwa penurunan hanya terjadi pada triwulan 1 saja di setiap tahunnya, sementara pada triwulan 2 samapai 4 akan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

## **2. Giro *Wadiah***

Giro *wadiah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi ataupun alat perintah bayar lainnya.

Adapun giro *wadiah* PT. Bank BCA Syariah per triwulan 2010-2018 yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

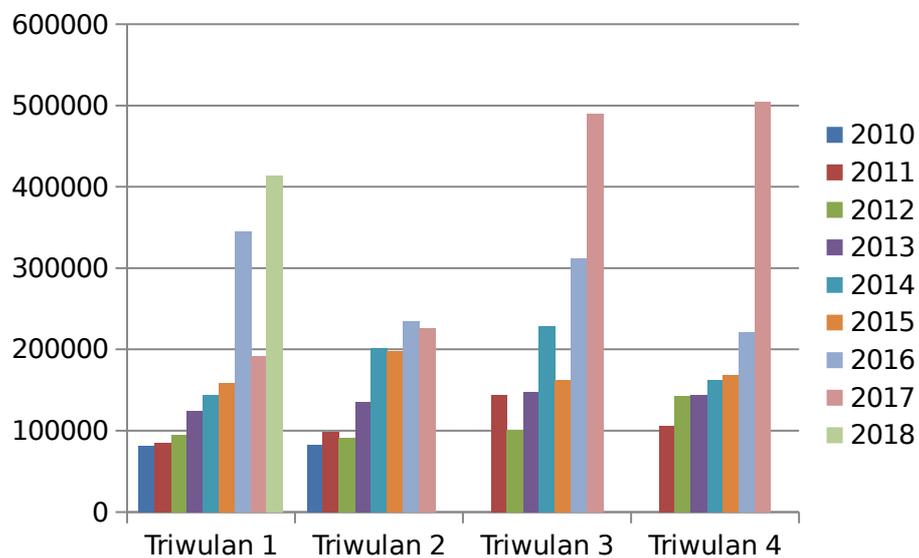
**Tabel IV.2**  
**Giro *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Giro <i>Wadiah</i>
1	2010	3	80921
2		4	82606
3	2011	1	85314
4		2	97868
5		3	143321
6		4	106112
7	2012	1	95514
8		2	90889
9		3	100646
10		4	143227
11	2013	1	123778
12		2	135030
13		3	148104
14		4	144380
15	2014	1	143312
16		2	201837
17		3	229283
18		4	161710
19	2015	1	158875
20		2	197942
21		3	162719
22		4	167915
No	Tahun	Triwulan	Giro <i>Wadiah</i>
23	2016	1	345437
24		2	234488
25		3	312365
26		4	221401
27	2017	1	191925
28		2	225649
29		3	489711
30		4	504606
31	2018	1	414612

Sumber:www.bcasyariah.co.id

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan giro *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah per triwulan 2010-2018 maka disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Grafik Giro *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan giro *wadiah* per triwulan dari tahun 2010-2018. Tahun 2010-2011 terus mengalami peningkatan sampai triwulan ketiga. Tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar Rp. 37.209.000.000,-.

Tahun 2012 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 10.598.000.000,- dan mengalami penurunan pada triwulan 2 sebesar Rp. 4.625.000.000,-. Tahun 2013 mengalami peningkatan dan hanya mengalami penurunan pada triwulan ke 4 sebesar Rp3.724.000.000,-.

Pada tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 1.068.000.000,- dan mengalami peningkatan pada triwulan 2 sebesar Rp. 58.525.000.000,- juga mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar Rp. 67.573.000.000,-.

Tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 358.414.000.000,- sementara pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.067.000.000,- pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 35.223.000.000,- dan pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.196.000.000,-.

Tahun 2016 mengalami peningkatan pada triwulan 1 sebesar Rp. 177.522.000.000,- pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar Rp. 110.949.000.000,- pada triwulan 3 mengalami peningkatan sebesar Rp. 77.877.000.000,- dan pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 90.964.000.000,-.

Pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 29.476.000.000,- dan pada triwulan 2 sampai triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 312.681.000.000,-.

### 3. Tabungan *Wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan dana yang bersifat titipan berupa simpanan kepada bank syariah yang pengembaliannya dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya antara bank dengan nasabah. Adapun tabungan *wadiah* PT. Bank BCA Syariah,

per triwulan 2010-2018 yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Tabungan *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

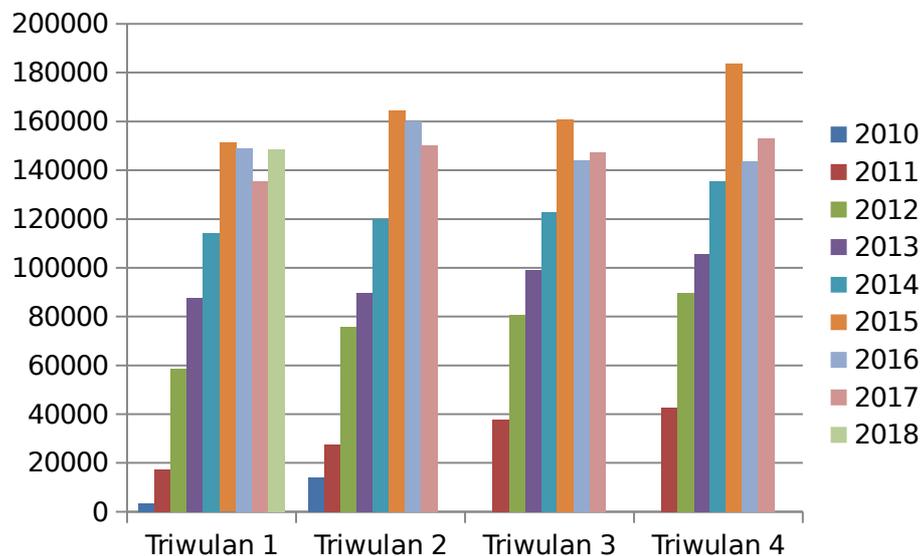
No	Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Wadiah</i>
1	2010	3	3436
2		4	14005
3	2011	1	17256
4		2	27464
5		3	37772
6		4	42516
7	2012	1	58520
8		2	75834
9		3	80706
10		4	89586
11	2013	1	87611
12		2	89905
13		3	99071
14		4	105767
15	2014	1	114088
16		2	119871
17		3	122868
18		4	135501
19	2015	1	151219
20		2	164682
21		3	160825
22		4	183833
No	Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Wadiah</i>
23	2016	1	149009
24		2	160244
25		3	144164
26		4	143864
27	2017	1	135617
28		2	150033
29		3	147540
30		4	153083

31	2018	1	148379
----	------	---	--------

Sumber: www.bcasyariah.co.id

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan tabungan *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah per triwulan 2010-2018 maka disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Grafik Tabungan *Wadiah* PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan tabungan *wadiah* per triwulan dari tahun 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan 4 sebesar Rp. 10.569.000.000,-. Tahun 2011 juga mengalami peningkatan pada triwulan 1 sebesar Rp. 3.251.000.000,-, pada triwulan 2 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.208.000.000,-, pada triwulan 3 juga

mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.308.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.7444.000.000,-.

Tahun 2012 juga mengalami peningkatan, pada triwulan 1 mengalami peningkatan sebesar Rp. 16.004.00.000,-, pada triwulan 2 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.314.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.872.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.880.000.000,-.

Tahun 2013 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 1.975.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.294.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.166.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.696.000.000,-.

Tahun 2014 juga mengalami peningkatan, pada triwulan 1 mengalami peningkatan sebesar Rp.8.321.000.000,-, pada triwulan 2 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.783.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.997.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.633.000.000,-.

Tahun 2015 juga mengalami peningkatan, pada triwulan 1 mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.718.00.000,-, pada triwulan 2 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 13.463.000.000,-, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 3.857.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.008.000.000,-.

Tahun 2016 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 34.824.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.235.000.000,-, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 16.080.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 300.000.000,-.

Tahun 2017 juga mengalami penurunan, pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 8.247.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.416.000.000,-, pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.493.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.543.000.000,-. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 4.704.000.000,-.

#### 4. **Pendapatan Bank**

Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha suatu perusahaan atau bank. Pendapatan bank syariah diperoleh dari aktivitas-aktivitas bank yang bertujuan mencari untung yang halal melalui pembiayaan, investasi maupun jasa perbankan lainnya. Adapun pendapatan bank PT. Bank BCA Syariah, per triwulan 2010-2018 yang dipublikasikan oleh Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Pendapatan Bank PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Pendapatan Bank
----	-------	----------	-----------------

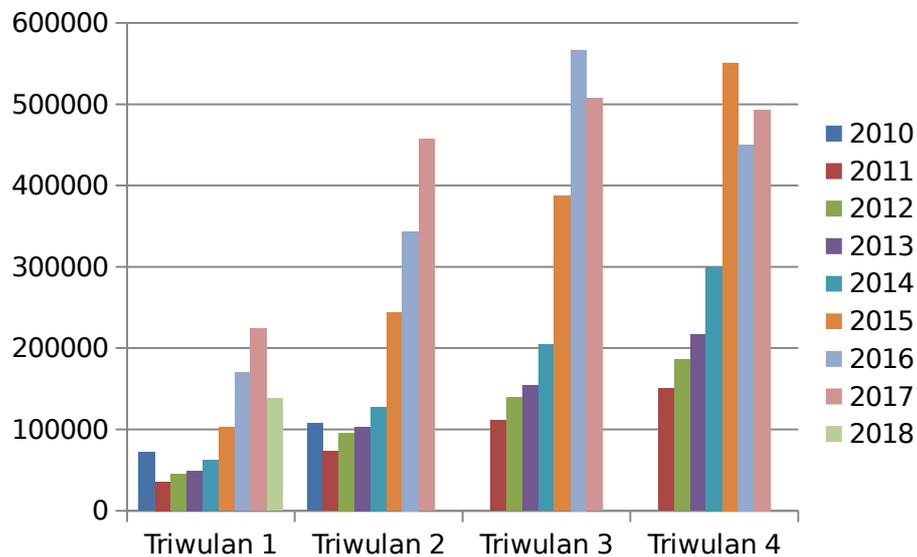
1	2010	3	71725
2		4	107094
3	2011	1	35598
4		2	72853
5		3	111130
6		4	150808
7	2012	1	44625
8		2	95685
9		3	139354
10		4	185884
11	2013	1	49168
12		2	103053
13		3	154262
14		4	216594
15	2014	1	62580
16		2	127733
17		3	204237
18		4	299207
19	2015	1	102133
20		2	243662
21		3	387378
22		4	551058
23	2016	1	170130
24		2	343503
25		3	567144
26		4	450298
27	2017	1	223842
28		2	457067
29		3	507219
30		4	493498
31	2018	1	138281

Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Untuk melihat lebih jelas lagi perkembangan pendapatan bank pada PT. Bank BCA Syariah per triwulan 2010-2018 maka disajikan grafik sebagai berikut:

**Gambar IV.5**  
**Grafik Pendapatan Bank PT. Bank BCA Syariah**  
**Periode September 2010-Maret 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan bank per triwulan dari tahun 2010-2018. Tahun 2010 mengalami peningkatan pada triwulan 4 sebesar Rp. 35.369.000.000,-. Tahun 2011 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 71.496.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 37.255.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 38.277.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami peningkatan sebesar Rp. 39.678.000.000,-.

Tahun 2012 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 106.183.00.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.060.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 43.669.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 46.530.000.000,-.

Tahun 2013 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 136.716.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.885.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 51.209.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 62.332.000.000,-.

Tahun 2014 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 154.014.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 65.153.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 76.504.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 94.970.000.000,-.

Tahun 2015 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 197.074.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 141.529.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 143.716.000.000,-, pada triwulan 4 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 163.680.000.000,-.

Tahun 2016 pada triwulan 1 mengalami penurunan sebesar Rp. 380.928.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 173.373.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 223.641.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 116.846.000.000,-.

Tahun 2017 pada triwulan 1 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 226.456.000.000,-, pada triwulan 2 mengalami peningkatan sebesar Rp. 233.225.000.000,-, pada triwulan 3 juga mengalami peningkatan

sebesar Rp. 50.152.000.000,-, pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar Rp. 13.721.000.000,-. Tahun 2018 juga mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 355.217.000.000,-. Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan setiap triwulan 1 di setiap tahunnya.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *SPSSversi 22* yang dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus <i>Wadiah</i>	31	386,00	9890,00	2680,0323	2129,89619
Giro <i>Wadiah</i>	31	80921,00	504606,00	191661,1935	112802,28867
Tabungan <i>Wadiah</i>	31	3436,00	183833,00	106911,9032	51187,79457
Pendapatan Bank	31	35598,00	567144,00	221509,7742	164457,69723
Valid N (Listwise)	31				

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu sampel triwulan mulai dari bulan Juli 2010 sampai Maret 2018 yang berjumlah 31. Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum dari variabel *bonuswadiah* Rp. 386.000.000,- nilai maksimumnya Rp. 9.890.000.000,-

nilai rata-rata variabel giro *wadiah* Rp.2.680.032.300,- sedangkan nilai standar deviasi Rp. 2.129.896.190,-.

Variabel giro *wadiah* memiliki nilai minimum sebesar Rp. 80.921.000.000,- nilai maksimumnya Rp. 504.606.000.000,- nilai rata-rata variabel giro *wadiah* Rp. 191.661.193.500,- sedangkan nilai standar deviasi Rp. 112.802.288.670,-.

Variabel tabungan *wadiah* memiliki nilai minimum sebesar Rp. 3.436.000.000,- nilai maksimumnya Rp. 183.833.000.000,-. Nilai rata-rata variabel Rp. 106.911.903.200,- sedangkan nilai standar deviasi dari variabel tabungan *wadiah* sebesar Rp. 51.187.794.570,-.

Variabel pendapatan bank memiliki nilai minimum sebesar Rp. 35.598.000.000,- nilai maksimumnya sebesar Rp. 567.144.000.000,-. Nilai rata-rata variabel pendapatan bank sebesar Rp. 221.509.774.200,-, sedangkan nilai standar deviasi sebesar Rp. 164.457.697.320,-.

## 2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogrov-Smirnov pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel IV.6**

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

	Std. Deviation	1002,48750071
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,104
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050 <sup>a</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV.6 *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,50 lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

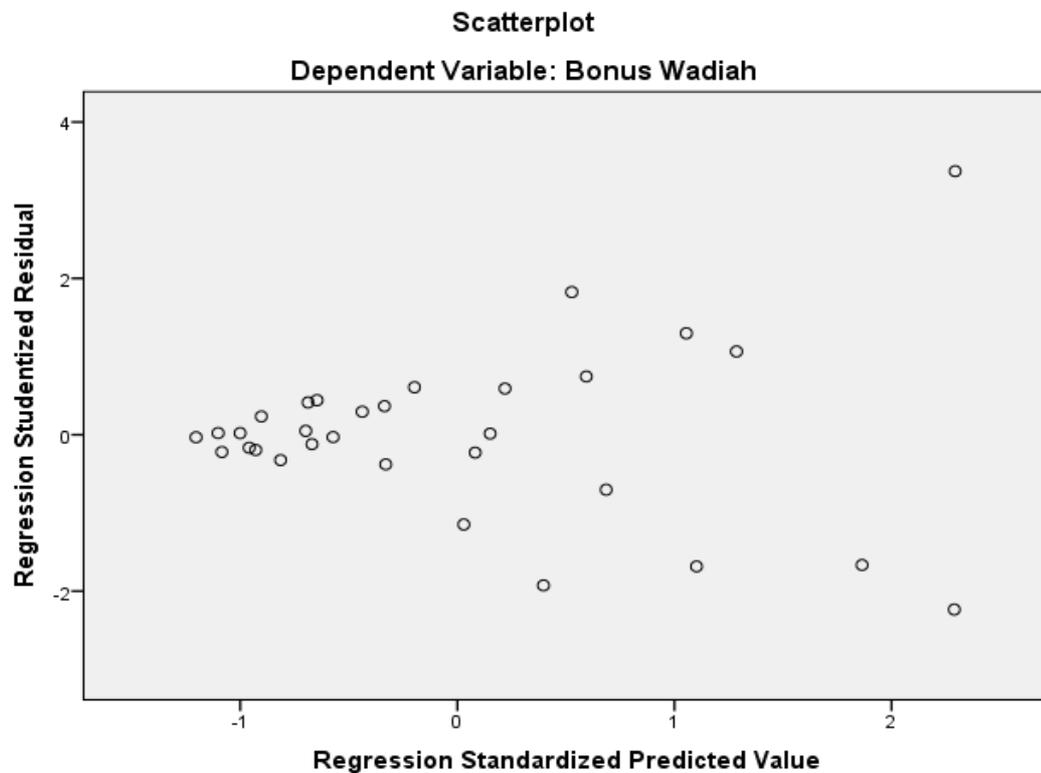
### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah tiga variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut uji linieritas dengan melihat melihat gambar *scatter plot*.

Dengan syarat kriteria pengujian:

Asumsi linieritas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu (acak). Dan sebaliknya asumsi tidak linieritas jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi membentuk suatu pola tertentu.

**Gambar IV.6**  
**Hasil Uji Linieritas**



Berdasarkan gambar IV.6 hasil uji linieritas dengan melihat *scatter plot*. Pola pada gambar tersebut menunjukkan bahwa plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu .

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Cara untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ialah dengan melihat nilai

*Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai dari VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak multikolinearitas.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314		
Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005	,556	1,800
Tabungan <i>Wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824	,456	2,191
Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000	,474	2,108

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

Dari hasil tabel IV.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor (VIF)* dari giro *wadiah* sebesar 1,800, tabungan *wadiah* sebesar 2,191, pendapatan bank sebesar 2,108, artinya nilai VIF yang diperoleh dari giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank sebesar 0,556, 0,456 dan 0,474, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Metode pengujian dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika  $0 < dW < dl$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika  $dl < dW < du$ , maka tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika  $4-dl < dW < 4$ , maka tidak ada korelasi negatif.
- 4) Jika  $4-du < dW < 4-dl$ , maka tidak ada korelasi negatif.
- 5) Jika  $du < dW < 4-du$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,754	1056,71461	1,763

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*

b. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, diketahui nilai DW sebesar 1,763. Jumlah data = 31,  $k = 3$  dan  $\alpha = 5\%$ . Maka dapat diperoleh nilai  $dl = 1,2292$  dan nilai  $du = 1,6500$ . Karena DW terletak diantara  $du$  dan  $4-du$ , yaitu  $1,6500 < 1,763 < 2,350$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada data yang di uji.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatan kepengamatan lain. Bila signifikan hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut

mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

			Giro <i>Wadiah</i>	Tabungan <i>wadiah</i>	Pendapatan Bank	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Giro <i>Wadiah</i>	Correlation Coefficient	1,000	,830**	,753**	-,135
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,469
		N	31	31	31	31
Tabungan <i>wadiah</i>	Tabungan <i>wadiah</i>	Correlation Coefficient	,830**	1,000	,730**	,036
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,846
		N	31	31	31	31
Pendapatan Bank	Pendapatan Bank	Correlation Coefficient	,753**	,730**	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,701
		N	31	31	31	31
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,135	,036	,072	1,000
		Sig. (2-tailed)	,469	,846	,701	.
		N	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai giro *wadiah* memiliki nilai signifikansi  $0,469 > 0,05$ . Tabungan *wadiah* memiliki nilai signifikansi  $0,846 > 0,05$ . Pendapatan bank memiliki nilai signifikansi  $0,701 > 0,05$ . Karena ketiga variabel memiliki signifikansi lebih dari  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314
Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005
Tabungan <i>wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824
Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

Berdasarkan tabel IV.10. di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Atau

$$BW = \beta_0 + \beta_1GW + \beta_2TB + \beta_3PB$$

$$BW = -472,298 + 0,007 GW + 0,001 TB + 0,008 PB.$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -472,298 menunjukkan jika giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank nilainya 0, maka nilai bonus *wadiah* nya adalah -472.298.000,-.
- b. Koefisien giro *wadiah*(GW) sebesar 0,007 menunjukkan apabila giro *wadiah* mengalami kenaikan Rp. 1.000.000,- dan variabel

- independen lainnya tetap, maka bonus *wadiah* akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.000,-, dengan asumsi bahwa nilai tabungan *wadiah* dan pendapatan bank dianggap tetap. Koefisien giro *wadiah* bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara giro *wadiah* dengan bonus *wadiah*, semakin meningkat giro *wadiah* maka semakin meningkat bonus *wadiah*.
- c. Koefisien tabungan *wadiah* (TW) sebesar 0,001 menunjukkan apabila giro *wadiah* mengalami kenaikan Rp. 1.000.000,- dan variabel independen lainnya tetap, maka bonus *wadiah* akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.000,-, dengan asumsi bahwa nilai giro *wadiah* dan pendapatan bank dianggap tetap. Koefisien tabungan *wadiah* bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara tabungan *wadiah* dengan bonus *wadiah*, semakin meningkat tabungan *wadiah* maka semakin meningkat bonus *wadiah*.
- d. Koefisien pendapatan bank (PB) sebesar 0,008 menunjukkan apabila pendapatan bank mengalami kenaikan Rp. 1.000.000,- dan variabel independen lainnya tetap, maka bonus *wadiah* akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.000,-, dengan asumsi bahwa nilai giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dianggap tetap. Koefisien pendapatan bank bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan bank dengan bonus *wadiah*, semakin meningkat pendapatan bank maka semakin meningkat bonus *wadiah*.

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R berkisar antara  $-1 < r < +1$ , jika nilai semakin mendekati +1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat dan berbanding lurus, sebaliknya jika nilai semakin mendekati -1 maka hubungan yang terjadi semakin lemah dan berbanding terbalik.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,754	1056,71461

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *wadiah*

Pada tabel IV.11 di atas diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,778 atau sama dengan 77,8 persen, artinya bahwa variasi variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank dapat menjelaskan variabel bonus *wadiah* sebesar 77,8 persen, sedangkan sisanya 22,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314
Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005
Tabungan <i>wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824
Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*. Dari tabel IV.12 di atas, maka hasil pengujian secara parsial sebagai berikut:

a. Giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah*

1) Perumusan Hipotesis

$H_{01}$  = Tidak ada pengaruh giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

$H_{a1}$  = Ada pengaruh giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

2) Menentukan t hitung

Berdasarkan output tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar 3,063 dan signifikan 0,05

3) Menentukan t tabel

Tabel dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1 = 27$  dan hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,703

#### 4) Kriteria pengujian

Jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 5) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### 6) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3,063 > 1,703$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sementara signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

### b. Giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah*

#### 1) Perumusan Hipotesis

$H_{02}$  = Tidak ada pengaruh tabungan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

$H_{a2}$  = Ada pengaruh tabungan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

## 2) Menentukan t hitung

Berdasarkan output tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar 0,224 dan signifikan 0,824.

## 3) Menentukan t tabel

T tabel dapat di lihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1 = 27$  dan hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,703

## 4) Kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

## 5) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## 6) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa t hitung  $< t_{tabel}$  ( $0,224 < 1,703$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sementara signifikansi  $0,824 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*.

c. Pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*

## 1) Perumusan Hipotesis

$H_{03}$  = Tidak ada pengaruh pendapatan bank terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

$H_{a3}$  = Ada pengaruh pendapatan terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.

2) Menentukan t hitung

Berdasarkan output tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t hitung sebesar 4,430 dan signifikan 0,00

3) Menentukan t tabel

T tabel dapat di lihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1 = 27$  dan hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,703

4) Kriteria pengujian

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

5) Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

6) Kesimpulan

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa t hitung  $> t_{tabel}$  ( $4,430 > 1,703$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, sementara signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

## 7. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Hasil uji signifikan simultan (uji F) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105944297,296	3	35314765,765	31,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30149435,672	27	1116645,766		
	Total	136093732,968	30			

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *wadiah*

Berdasarkan pada tabel IV.13 di atas, pengujian signifikan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Perumusan hipotesis

$H_{04}$  = Tidak ada pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank PT. BCA Syariah.

$H_{a4}$  = Ada pengaruh giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan terhadap Bonus *Wadiah* pada Bank PT. BCA Syariah.

b. Menentukan Fhitung

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 31,626 dan signifikansi 0,000.

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df$  (jumlah variabel – 1) dan  $df_3$  ( $n-k-1$ ) atau  $31-3-1 = 27$ , hasil diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,96.

c. Kriteria pengujian

Jika  $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

d. Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

e. Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,626 > 2,33$ ) maka  $H_0$  ditolak dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,006 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* BankBCASyariah yang berjudul

Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank BCA Syariah.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,778. Hal ini berarti giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank mampu menjelaskan variansi bonus *wadiah* sebesar 77,8 persen. Sedangkan sisanya 22,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Giro *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.**

Giro *wadiah* merupakan dana pihak ketiga yang dititipkan di bank, yang dimana dapat dikelola dan dimanfaatkan oleh pihak bank untuk menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bank dari dana tersebut seutuhnya milik bank dan dapat diberikan kepada nasabah sebagai bonus atas dana yang telah dititipkan. Dengan kata lain semakin banyak dana giro *wadiah* yang disimpan maka akan semakin banyak bonus yang akan diperoleh.

Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05. dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1 = 27$ , hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,703. Hal ini berarti giro *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah* yang terlihat dari  $t > t$  tabel ( $3,063 > 1,703$ ) maka  $H_a$  diterima, dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,005 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Muzayyan Nugroho (2010) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Eni Khikmatul Uyun (2015) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Eni Khikmatul Uyun (2015) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lutfi Zahro Fawziah (2017) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri” dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa diketahui bahwa antara giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah*, tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak teruji. Sehingga meningkat atau menurunnya bonus *wadiah* tidak berpengaruh terhadap besarnya giro *wadiah*. Hal ini dikarenakan giro *wadiah* hanya digunakan sebagai dana titipan saja dan juga sebagai dana jaga-jaga apabila nasabah sewaktu waktu mengambil giro *wadiah* tanpa digunakan sebagai tujuan produktif.

Menurut Sunarto Zulkifli bahwa dana simpanan pada bank syariah sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank dimana dana simpanan menggunakan prinsip *wadiah* yad adh-dhamanah. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan ini diakui sebagai pendapatan bank. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa giro *wadiah* dapat memberikan keuntungan atau laba sehingga bank dapat memberikan bonus *wadiah*. Hal ini karena Bank BCA Syariah menggunakan dana simpanan giro untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan (laba), sehingga bank dapat memberikan bonus kepada nasabah deposan.

## **2. Pengaruh Tabungan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.**

Tabungan *wadiah* merupakan dana titipan dari nasabah, salah satu produk perbankan syariah yang dapat memberikan rasa aman. Dalam hal

ini dana simpanan *wadiah* tidak mungkin berkurang bahkan kemungkinan dana nasabah yang ditiipkan bertambah dari saldo awal pada jangka waktu tertentu. Penambahan saldo tersebut berasal dari bonus *wadiah* yang diberikan pihak bank. Tetapi tidak selamanya hal ini berlaku pada tabungan *wadiah* karena tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05. dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1 = 27$ , hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,703. Hal ini berarti tabungan *wadiah* berpengaruh terhadap bonus *wadiah* yang terlihat dari  $t < t$  tabel ( $0,224 < 1,703$ ) maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,824 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan *wadiah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lutfi Zahro Fawziah (2017) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa diketahui bahwa antara giro *wadiah* terhadap bonus *wadiah*, tidak berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri.

Menurut Wiroso, tabungan *wadiah* merupakan simpanan sementara, maksudnya simpanan untuk menunggu apakah untuk investasi, untuk keperluan sehari-hari atau konsumsi yang dapat ditarik setiap saat. Jadi

dalam hal ini tabungan *wadiah* yang ada pada PT. Bank BCA Syariah Bisa menjadi dana yang hanya digunakan untuk jaga- jaga apabila banyak yang menggunakan sebagai konsumsi, sehingga bank tidak mampu untuk sepenuhnya menjadikannya dana produktif yang disalurkan melalui pembiayaan. Karena dana ini mengendap di bank, sesuai dengan pendapat Adiwarman Karim, dana tabungan yang mengendap kurang dari satu bulan atau ditutup tidak pada akhir bulan tidak mendapatkan bonus. jadi tabungan *wadiah* dalam hal ini tidak akan dapat mempengaruhi bonus.

### **3. Pengaruh Pendapatan Bank terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.**

Pendapatan bank merupakan hasil yang diperoleh bank dari hasil penyaluran dana dan kegiatan operasional lainnya pada bank syariah. Pendapatan bank merupakan pendapatan yang dihitung dari setiap pendapatan pengolahan dana sebelum dikurangi beban dan lainnya. Dalam hal ini pendapatan bank dapat dibuat sebagai acuan dalam mengukur kinerja bank. Semakin besar pendapatan bank maka semakin baik kinerja bank tersebut dalam memanfaatkan dan mengelolah dana dalam bentuk penyaluran dan lainnya. Dapat dikatakan bila pendapatan bank ini semakin besar maka bonus *wadiah* yang akan dibagikan semakin besar juga.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05. dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $31-3-1$

= 27, hasil diperoleh dari t tabel sebesar 1,703. Hal ini berarti pendapatan bank berpengaruh terhadap bonus *wadiah* yang terlihat dari > t tabel (4,430 > 1,703) maka *H<sub>0</sub>* ditolak. Dan signifikansi < 0,05 (0,00 < 0,05) maka *H<sub>0</sub>* ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bank berpengaruh dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Muzayyan Nugroho (2010) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan marqin *murabahah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Pendapatan marqin *murabahah* merupakan salah satu yang termasuk dalam pendapatan bank. Penelitian Shinta B. Parastuti (2013) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah*, Pendapatan Sewa *Ijarah* dan Bonus SWBI Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan marqin *murabahah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Eni Khikmatul Uyun (2015) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan marqin *murabahah* berpengaruh dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lutfi Zahro Fawziah (2017) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa diketahui bahwa antara

pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*, berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri.

#### **4. Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* pada PT. Bank BCA Syariah.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,626 > 2,33$ ) maka  $H_0$  ditolak dan signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya giro *wadiah* tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Hasil ini didukung oleh penelitian Muzayyan Nugroho (2010) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan marqin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Eni Khikmatul Uyun (2013) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Marqin *Murabahah* dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil, pendapatan marqin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Lutfi Zahro Fawziah (2017) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus

*Wadiah* Pada Bank Syariah Mandiri” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa diketahui bahwa antara giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank terhadap bonus *wadiah*, berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah* pada Bank Syariah Mandiri.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
5. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel Dana Pihak Ketiga

(DPK) dan Pendapatan Bank saja, dengan tidak memperhatikan rasio keuangan, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan rasio *Return On Asset* (ROA).

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta karunia Allah *Subhanahu Wata'ala* skripsi ini dapat terselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah* dan Pendapatan Bank Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank BCA Syariah” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Giro *wadiah* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,063 > 1,703$ ) maka dapat disimpulkan  $H_{01}$  ditolak dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.
2. Tabungan *wadiah* memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,224 < 1,703$ ) maka  $H_{02}$  diterima dan signifikansi  $0,824 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tabungan *wadiah* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap bonus *wadiah*.
3. Pendapatan bank memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,430 > 1,703$ ) maka  $H_{03}$  ditolak dan signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya pendapatan bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.
4. Giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $31,626 > 2,33$ ) maka  $H_0$  ditolak dan signifikansi  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya giro *wadiah* tabungan *wadiah* dan pendapatan bank secara simultan berpengaruh signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Sementara  $R^2$  adalah 0,778 atau sama dengan 77,8 persen, artinya bahwa variasi variabel giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank dapat menjelaskan variabel bonus *wadiah* sebesar 77,8 persen, sedangkan sisanya 22,2 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank BCA Syariah agar lebih meningkatkan penghimpunan dana dari nasabah berupa giro *wadiah* agar dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, sehingga dapat lebih banyak memberikan insentif bonus terhadap nasabah yang tujuannya mendapatkan loyalitas dari nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi bonus *wadiah* selain faktor giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan pendapatan bank
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dapat juga menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya, dan juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu yang belum diketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hasibuan Malayu S.P, *Dasar Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Iustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 19* Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2011.
- Ismail, *Perbankan Syariah* , Jakarta: Kencana, 2014.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammmad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* , Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sarip Muslim, *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015.

Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.

Wiroso, *Penghimpun Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.

Referensi lain:

Annual Report PT. Bank BCA Syariah Tahun 2017

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Edo Pernando Chaniago  
Nim : 14 401 00089  
Jeniskelamin : Laki-Laki  
Tempat, tanggalahir : Padangsidimpuan, 25 Juni 1996  
Anakke : 1dari 3 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamatlengkap : Jl. Sutan Maujalo Hrp. Kelurahan Sidangkal  
e-mail : edochan25@gmail.com

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Rajo Hendra  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Rosidah Lubis  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Sutan Maujalo Hrp. Kelurahan Sidangkal

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200210 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2008
2. SMP N. 2 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2011
3. SMA N. 5 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2014
4. IAIN Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2014-2018

**Motto Hidup : “Setiap Hembusan Nafas Yang Diberikan Allah Padaku  
Bukan Hanya Berkah, Tapi Juga Tanggung Jawab”  
“Yakin Usaha Sampai”**

**Lampiran 1. Data Time Series Bonus Wadiah Tahun 2010-2018**

No	Tahun	Triwulan	Bonus <i>Wadiah</i>
1	2010	3	432
2		4	746
3	2011	1	386
4		2	821
5		3	1301
6		4	1909
7	2012	1	631
8		2	1224
9		3	1813
10		4	2429
11	2013	1	710
12		2	1418
13		3	2162
14		4	2938
15	2014	1	827
16		2	1675
17		3	2599
18		4	3695
19	2015	1	1576
20		2	2979
21		3	4529
22		4	6041
23	2016	1	1585
24		2	3254
25		3	4622
26		4	5953
27	2017	1	1557
28		2	3079
29		3	5046
30		4	9890
31	2018	1	5254

**Lampiran 2. Data Time Series Giro Wadiah Tahun 2010-2018**

No	Tahun	Triwulan	Giro <i>Wadiah</i>
1	2010	3	80921
2		4	82606
3	2011	1	85314
4		2	97868
5		3	143321
6		4	106112
7	2012	1	95514
8		2	90889
9		3	100646
10		4	143227
11	2013	1	123778
12		2	135030
13		3	148104
14		4	144380
15	2014	1	143312
16		2	201837
17		3	229283
18		4	161710
19	2015	1	158875
20		2	197942
21		3	162719
22		4	167915
23	2016	1	345437
24		2	234488
25		3	312365
26		4	221401
27	2017	1	191925
28		2	225649
29		3	489711
30		4	504606
31	2018	1	414612

**Lampiran 3. Data Time Series Tabungan Wadiah Tahun 2010-2018**

No	Tahun	Triwulan	Tabungan <i>Wadiah</i>
1	2010	3	3436
2		4	14005
3	2011	1	17256
4		2	27464
5		3	37772
6		4	42516
7	2012	1	58520
8		2	75834
9		3	80706
10		4	89586
11	2013	1	87611
12		2	89905
13		3	99071
14		4	105767
15	2014	1	114088
16		2	119871
17		3	122868
18		4	135501
19	2015	1	151219
20		2	164682
21		3	160825
22		4	183833
23	2016	1	149009
24		2	160244
25		3	144164
26		4	143864
27	2017	1	135617
28		2	150033
29		3	147540
30		4	153083
31	2018	1	148379

**Lampiran 4. Data Time Series Pendapatan Bank Tahun 2010-2018**

No	Tahun	Triwulan	Pendapatan Bank
1	2010	3	71725
2		4	107094
3	2011	1	35598
4		2	72853
5		3	111130
6		4	150808
7	2012	1	44625
8		2	95685
9		3	139354
10		4	185884
11	2013	1	49168
12		2	103053
13		3	154262
14		4	216594
15	2014	1	62580
16		2	127733
17		3	204237
18		4	299207
19	2015	1	102133
20		2	243662
21		3	387378
22		4	551058
23	2016	1	170130
24		2	343503
25		3	567144
26		4	450298
27	2017	1	223842
28		2	457067
29		3	507219
30		4	493498
31	2018	1	138281

**Lampiran 5. Output Hasil Olah Data Menggunakan SPSS**

## Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bonus <i>Wadiah</i>	31	386,00	9890,00	2680,0323	2129,89619
Giro <i>Wadiah</i>	31	80921,00	504606,00	191661,1935	112802,28867
Tabungan <i>Wadiah</i>	31	3436,00	183833,00	106911,9032	51187,79457
Pendapatan Bank	31	35598,00	567144,00	221509,7742	164457,69723
Valid N (Listwise)	31				

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

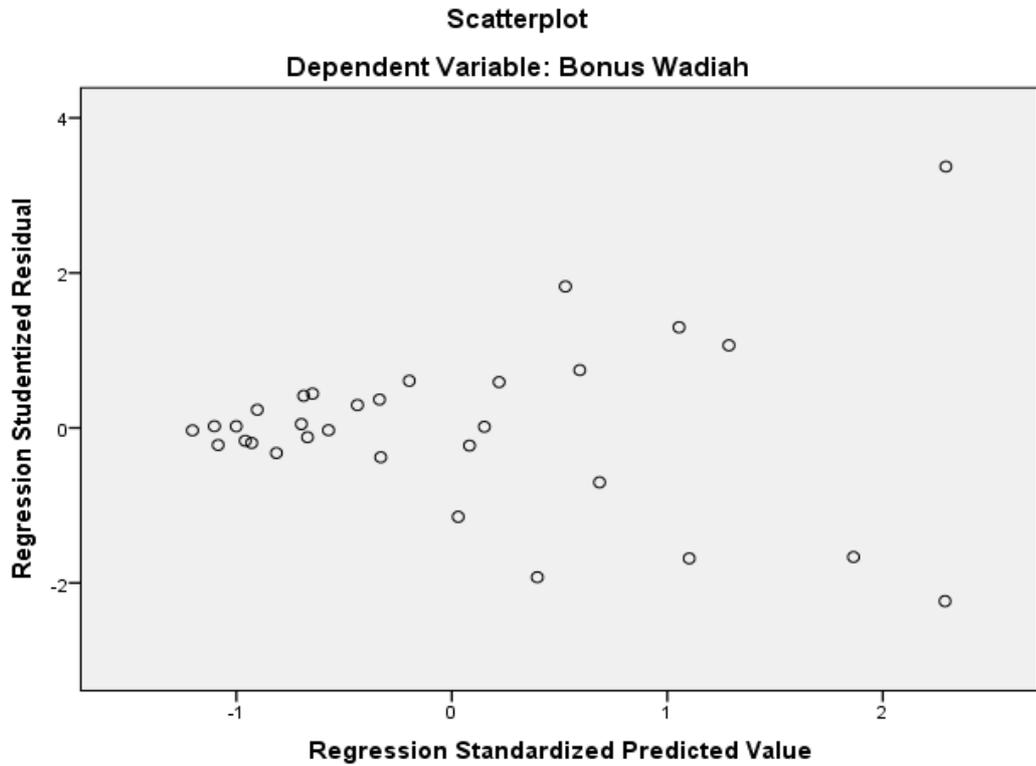
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1002,48750071
Most Extreme Differences	Absolute	,157
	Positive	,104
	Negative	-,157
Test Statistic		,157
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Hasil Uji Linieritas



### Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314		
Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005	,556	1,800
Tabungan <i>Wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824	,456	2,191
Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000	,474	2,108

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

### Uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,754	1056,71461	1,763

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *Wadiah*

b. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

## Uji Heteroskedastisitas

### Correlations

			Giro <i>Wadiah</i>	Tabungan <i>wadiah</i>	Pendapatan Bank	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Giro <i>Wadiah</i>	Correlation Coefficient	1,000	,830**	,753**	-,135
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,469
		N	31	31	31	31
		Tabungan <i>wadiah</i>	Correlation Coefficient	,830**	1,000	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,846	
	N	31	31	31	31	
Pendapatan Bank	Pendapatan Bank	Correlation Coefficient	,753**	,730**	1,000	,072
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,701
		N	31	31	31	31
		Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,135	,036	,072
	Sig. (2-tailed)	,469	,846	,701	.	
	N	31	31	31	31	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314
Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005
Tabungan <i>wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824
Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,882 <sup>a</sup>	,778	,754	1056,71461

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *wadiah*

**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-472,298	459,871		-1,027	,314
	Giro <i>Wadiah</i>	,007	,002	,372	3,063	,005
	Tabungan <i>wadiah</i>	,001	,006	,030	,224	,824
	Pendapatan Bank	,008	,002	,583	4,430	,000

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105944297,296	3	35314765,765	31,626	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30149435,672	27	1116645,766		
	Total	136093732,968	30			

a. Dependent Variable: Bonus *Wadiah*

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bank, Giro *Wadiah*, Tabungan *wadiah*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADJARAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. R. K. No. 45 Situ Lingsar Padalarang 40132  
Telp. (021) 25341000 Fax. (021) 25341022